

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2022
Umi Silvia Fauziyyah
050118A175

ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BONANG 1 DEMAK

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dimana keadaan tersebut ditandai dengan tekanan darah yang meningkat hingga melebihi dari 140/90 mmHg secara persisten. Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi tidak bisa disembuhkan, tetapi dapat dikendalikan yaitu dengan cara memberikan pengobatan dan pengendalian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak berdasarkan kategori tepat obat dan tepat dosis.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar (53,3%) dan laki-laki (46,7%). Pasien dengan kelompok usia <45 tahun sebanyak 7 (23,3%), kelompok usia 45-60 tahun sebanyak 16 (53,3%), dan kelompok usia >60 tahun sebanyak 7 (23,3%). Jenis obat antihipertensi yang sering digunakan oleh pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak adalah Captopril sebesar (53,3%) Amlodipin (30,0%), kombinasi Captopril+Hidroklorotiazid (16,7%). Hasil rasionalitas ketepatan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak yaitu sebesar (100,0%) dan yang tidak tepat obat (0,0%). Untuk hasil rasionalitas ketepatan dosis yaitu sebesar (50,0%) dan yang tidak tepat dosis (50,0%).

Kesimpulan: Rasionalitas pengobatan pasien hipertensi berdasarkan ketepatan obat sebanyak 30 (100,0%) dan ketepatan dosis sebanyak 15 (50,0%).

Kata kunci : Rasionalitas, Obat Antihipertensi, Puskesmas

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, July 2022
Umi Silvia Fauziyyah
050118A175

RATIONALITY ANALYSIS OF ANTIHYPERTENSION DRUG USE IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE HEALTH CENTER BONANG 1 DEMAK

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease where the condition is characterized by persistently increasing blood pressure to more than 140/90 mmHg. Hypertension or high blood pressure cannot be cured, but it can be controlled by providing treatment and control. The purpose of this study was to determine the rationality analysis of the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Bonang 1 Demak Health Center based on the right drug category and the right dose.

Methods: This type of research is an observational study using a quantitative approach. The method used in this research is descriptive cross sectional research method. Sampling using a total sampling technique of 30 respondents. The data analysis used is descriptive analysis technique.

Results: Based on the results of the study, it was shown that the hypertensive patients at the Bonang 1 Demak Health Center were female (53,3%) and male (46,7%). Patients with age group <45 years were 7 (23,3%), age group 45-60 years were 16 (53,3%), and age group >60 years were 7 (23,3%). Types of antihypertensive drugs that are often used by hypertensive patients at the Bonang 1 Demak Health Center are Captopril (53,3%) Amlodipine (30,0%), a combination of Captopril + Hydrochlorothiazide (16,7%). The results of rationality of drug accuracy in hypertensive patients at the Bonang 1 Demak Health Center were (100,0%) and the wrong drug (0,0%). For the results of the rationality of the dose accuracy that is equal to (50,0%) and the incorrect dose (50,0%)

Conclusion: The rationale for the treatment of hypertensive patients based on drug accuracy is 30 (100,0%) and dose accuracy is 15 (50,0%).

Keywords: Rationality, Antihypertensive Drugs, Puskesmas